

---

# HUDAN LIN-NAAS

Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

---

Volume: 4, no 1, Januari-Juni 2023

ISSN: 2775-1198 (p), (2775-2755 (e)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/hudanlinnaas/index>

---

## **STRATEGI DAKWAH NY. HJ. MAMNUNAH RAHIEM (STUDI PADA KULIAH SUBUH DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN)**

Agus Saifuddin Amin<sup>1</sup>, Laila Nur Jannah<sup>2</sup>

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, Sumenep

[14gus100885@gmail.com](mailto:14gus100885@gmail.com), [2Cahayasurga270398@gmail.com](mailto:2Cahayasurga270398@gmail.com)

### **Abstrak**

Strategi bisa dikatakan sebagai suatu pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan mengubah sikap, pendapat, dan perilaku khalayak. Strategi dapat dikatakan bagian dari perencanaan komunikasi. Selain itu terdapat kebijaksanaan yang akan menentukan langkah-langkah dan sumber yang digunakan dalam proses komunikasinya. Yang dimaksud kebijaksanaan disini ialah perbuatan yang difikirkan sesuai dengan kecerdasan komunikatornya dalam menyusun kata. Seperti halnya, komunikasi, komunikator harus memahami adanya sumber dan menafsirkan tujuannya. Begitu juga seorang komunikator harus memikirkan pembuatan pesan yang akan disampaikan agar tujuannya tercapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian analisis deskriptif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan juga dokumentasi, untuk mendapatkan data yang akurat peneliti menggunakan penelitian studi kasus. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi dakwah yang digunakan oleh Ny. Hj. Mamnunah Rahiem sangat mempengaruhi orang lain, karena memiliki beberapa faktor yaitu jika kita menyusun strategi dengan matang, maka seorang *da'i* akan dengan mudah menyampaikan pesannya.

Kata Kunci : *strategi, komunikasi, dakwah*

### **Abstract**

*Strategy can be said as a mindset in planning an activity to change attitudes, opinions, and behavior of the audience. Strategy is part of communication planning. In addition, there is a policy that will determine the steps and sources used in the communication process. What is meant by wisdom here is an act that is thought in accordance with the intelligence of the communicator in compiling words. As with communication, the communicator must understand the existence of a source and interpret its destination. Likewise, a communicator must think about making the message to be conveyed so that the goal is achieved. To achieve a goal, communicators need to think about methods and techniques according to the conditions of the communicant. The communicator also needs to know every thought of the communicant, as well as the impact, what will happen because of the communication conveyed by the communicator.*

*This study uses a qualitative approach and the type of research is descriptive analysis with interview and observation data collection methods, to obtain accurate data the researcher uses case study research. Case studies are studies that provide more valid knowledge or explore a problem in detailed terms, which have in-depth data collection, can include various sources of information.*

*The results of this study indicate that the da'wah strategy used by Mrs. Hj. Mammunah rahiem greatly influences other people because it has several factors, namely if we develop a strategy carefully, then a da'l will easily convey his message.*

Keywords : *hopelessness, peer counseling, female students*

### **PENDAHULUAN**

Islam adalah agama *rahmatan lil alamin* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia dengan tujuan membawa manusia pada kebahagiaan yang bersifat lahir dan batin. Kegiatan mengajak dan membawa pada kebaikan ini disebut dengan dakwah.

Tujuan utama dari dakwah adalah untuk mengubah sikap manusia agar dapat berperilaku dengan benar dan sesuai dengan syariat Islam. Dakwah secara istilah memiliki arti sebagai kegiatan ajakan baik itu berbentuk lisan, tulisan, sikap dan lain sebagainya yang dilaksanakan dalam keadaan sadar dan bertujuan untuk mempengaruhi individu ataupun kelompok agar dapat melaksanakan pesan dakwah tanpa adanya unsur paksaan (Rustandi, 2020). Adapun sumber rujukan dari dakwah adalah Nabi Muhammad SAW yang memiliki sifat *uswatun hasanah* atau contoh baik bagi umat manusia (Pimay & Savitri, 2021).

Dakwah terdiri dari seseorang yang menyampaikan pesan dakwah dan satu orang atau sekelompok orang yang menerima pesan dakwah. Adapun dalam penyampaian pesan dakwah seorang *da'i* atau seorang yang menyampaikan pesan dakwah membutuhkan cara tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh *mad'u* atau penerima pesan dakwah, Maka dari itu setiap *da'i* memiliki strategi yang berbeda dalam menyampaikan pesan dakwahnya, perbedaan strategi ini disebabkan karena bedanya pengalaman yang dialami oleh masing-masing individu *da'i*.

Strategi memiliki arti sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan seperti halnya peran strategi dalam dakwah yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain. Sebagaimana yang dikatakan oleh Rafi'udin bahwa tujuan yang telah ditetapkan tidak akan mudah tercapai tanpa disertai dengan strategi yang matang (Alhidayatillah, 2018). Seperti halnya seorang *da'i* yang hendak menyampaikan pesannya, maka *da'i* tersebut perlu menyusun strategi supaya pesan yang disampaikan dapat mencapai tujuan dakwah. Seorang *da'i* sering gagal menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u* sehingga tidak mencapai tujuannya, hal ini disebabkan karena strategi yang digunakannya kurang tepat.

Setiap orang memiliki cara yang berbeda karena strategi tersebut merupakan suatu pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan, mengubah sifat, sikap, pendapat dan perilaku khalayak. Secara singkat strategi dakwah dapat dikatakan sebagai penyusunan suatu strategi komunikasi untuk mencapai tujuan dakwah agar *mad'u* dapat menerima pesan dakwah dengan baik. Strategi dakwah dapat mencerminkan kebijaksanaan dalam merencanakan suatu kegiatan dakwah yang dipilih dan kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan. Tujuan yang dimaksud disini adalah sampai dan tersiarnya petunjuk agama Islam kepada *mad'u* agar diikuti sesuai keinginan.

Dalam hal ini *da'i* yang memiliki kemampuan besar dalam menyampaikan pesan dakwah, biasanya seorang tokoh atau *da'i* yang memiliki peran penting dimasyarakat seperti halnya Nyai. Hj. Mammunah Rahiem sebagai pengasuh putri di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Sebagai pengasuh putri di Pondok Pesantren tentunya beliau

memiliki peran yang sangat penting, selain memiliki peran sebagai ibu bagi santriwatinya beliau juga memiliki peran sebagai seorang *da'i* yang dapat menyampaikan pesan dakwah dimana saja. Tak terkecuali dakwah dikalangan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Berikut ayat Al-Qur'an yaitu dalam surat Al Baqarah ayat 151

كما ارسلنا فيكم رسولا منكم يتلوا عليكم آيتنا ويزكيكم ويعلمكم الكتاب والحكمة ويعلمكم الكتاب والحكمة وعلّمكم ما لم تكونوا تعلمون (البقرة 151)

*“Sebagaimana kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui”* (QS.Al- Baqarah: 151)

Ayat diatas memiliki makna tentang tugas para Rasul yang dapat dipahami sebagai strategi dakwah. Strategi dakwah inilah yang menjadi titik fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu strategi dakwah yang digunakan oleh Ny. Hj. Mamnunah Rahiem selaku pengasuh putri di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan yang tentunya memiliki peran penting baik itu di kalangan pondok pesantren maupun masyarakat. Peran penting ini menjadi amanah untuk beliau agar dapat menyiarkan agama Islam melalui kegiatan dakwah, namun dalam menyampaikan pesan dakwah tersebut perlu strategi yang matang karena bisa saja pesan dakwah yang disampaikan memiliki artian yang berbeda dari apa yang dimaksud dengan apa yang dipahami oleh penerima pesan. Yang menarik dari penelitian ini ialah dari segi Nyainya yang *humble*, berangkat dari masalah dakwah yang beliau sampaikan. Ternyata masih saja ada yang tidak mendengarkan beliau, apa strateginya kurang tepat atau bagaimana!?. Uniknya dari penelitian ini peran beliau sebagai tokoh masyarakat yang sering menerima undangan dakwah.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan yang alamiah. Robet Bogdan dan Steven J Taylor mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati

(Murdiyanto, 2020). Dengan kata lain penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, & Merliyana, 2022). Adapun menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah (Yusanto, 2020). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengharuskan peneliti untuk menguraikan dan menggambarkan temuan penelitian dengan menggunakan kata-kata deskriptif yang mudah dipahami.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Study kasus (*Case Study*). dalam sebuah penelitian study kasus adalah study yang memberi pengetahuan yang lebih valid atau mengeksplorasi suatu masalah dalam batasan terperinci, yang memiliki pengambilan data yang mendalam, dapat menyertakan berbagai sumber informasi. penelitian ini akan dibatasi oleh tempat, waktu dan kasus yang dipelajari seperti program, peristiwa, aktivitas dan individu (Iswadi, Karnati, & Budianto, 2023).

Maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah pengumpulan informasi sesuai dengan apa yang ada dilapangan atau sesuai dengan kenyataan yang dideskripsikan atau dijabarkan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Dakwah Ny. Hj. Mammunah Rahiem (Studi Pada Kuliah Subuh Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan)**

#### **Berdakwah Secara Kondisional**

Berdakwah menggunakan keadaan sekitar ini menjadi bagian strategi Ny. Hj. Mammunah Rahiem. Beliau berdakwah sesuai pengetahuan yang didapat dari masalah santriwati. Sehingga apa yang ingin beliau sampaikan diterima oleh santriwati. Karena

tidak setiap materi yang bagus akan diterima dengan baik oleh santriwati, jika penyampaiannya tidak sesuai dengan kondisi santriwati.

Sebagai seorang komunikator strategi Nyai. Hj. Mammunah Rahiem dapat menyampaikan pesan dakwah sesuai dengan keadaan, seperti pesan dakwah yang terjadi ditengah-tengah santriwati sesuai dengan kepribadian komunikator sangatlah bagus untuk dijadikan contoh dalam menyampaikan pesan dakwah. Dengan demikian schramm menganjurkan agar disesuaikan dimana komunikator berada dan kondisi kepribadiannya. Menentukan materi dakwah sesuai dengan kondisi yang dihadapi sehingga pesan-pesan yang disampaikan pelaku dakwah dapat diterima. Kegiatan dakwahpun berjalan dengan efektif (Hidayat Tf, 2010).

### **Dakwah Menggunakan Qur'an Dan Hadits**

Sering kali kita hanya mengetahui bagaimana cara menyampaikan namun sulit untuk dilakukan, seperti halnya kita menyampaikan pesan dakwah dengan memasukkan dalil dan hadits didalamnya namun terkadang *mad'u* kurang memahami bagaimana cara kita mempraktekannya, sehingga perlu menyusun beberapa hal agar pesan dari dalil dan hadits tersebut tersampaikan.

Pada bagian ini Ny. Hj. Mammunah Rahiem sebagai seseorang yang menyampaikan pesan dakwah, beliau dapat mengatasi permasalahan keadaan yang ada disekitar santriwati. Dimulai dari penyusunan strategi dakwah yang benar-benar efektif dan efisien. Sehingga harus memiliki tekad untuk tetap berpegang teguh dengan Qur'an dan Hadits sampai akhir hayat kita. Dikarenakan Qur'an ialah sabda Allah dan Hadits adalah perkataan Nabi yang harus dijadikan pedoman (Narulita, 2015).

Dalam pelaksanaan dakwah harus merujuk pada sumber yang kuat, salah satunya Al-Qur'an dan Hadits, karena Qur'an dan Hadits sudah dapat menjelaskan unsur-unsur dakwah baik dari segi da'l, mad'u, media, metode, dan tujuan dakwah sehingga dapat digunakan dalam tantangan praktis dalam pelaksanaan dakwah (Yanti, 2017).

### **Dakwah Melalui Cerita Berhikmah**

Cerita saat berdakwah dapat menjadi bumbu yang dapat menumbuhkan kembali semangat komunikasi dakwah, karena biasanya orang lebih tertarik dengan cerita daripada dengan penyampaian yang sifatnya teori saja. Untuk membuat komunikasi dakwah bersemangat mendengarkan, Nyai. Hj. Mamnunah Rahiem sebagai komunikator dakwah menggunakan cara berdakwah melalui cerita berhikmah sebagai bahan pelengkap materi dakwahnya.

Bercerita menjadi ciri khas beliau dalam berdakwah, mayoritas dari responden yang peneliti wawancarai mereka mengungkapkan rasa sukanya pada strategi komunikasi beliau dalam bercerita. Cerita beliau dapat membuat mereka semangat mendengarkan dan dapat menginspirasi untuk menjadi lebih baik.

Perubahan perilaku sudah dapat dikategorikan sebagai kegiatan dakwah dan dakwah melalui teknik bercerita adalah salah satu teknik tidak terkesan “Menggurui” tapi lebih banyak mengajak berfikir.

### **Intonasi Halus, Tegas dan Berterus Terang**

Tersampainya pesan dakwah kepada komunikasi tergantung pada seberapa cermat seorang komunikator mengolah kata-katanya, bisa jadi pesan dakwah yang disampaikan dengan intonasi halus, tegas disebut dengan intonasi yang bersifat memprovokasi padahal maksudnya belum tentu seperti itu.

Nada dan intonasi berbicara ini yang biasanya menjadi kesalahpahaman yang sering disalah artikan oleh komunikasi sehingga melalui kesalahpahaman ini hubungan antara komunikator dakwah dengan komunikannya menjadi tidak baik. Dalam hal inilah Nyai. Hj. Mamnunah Rahiem sebagai seorang yang menyampaikan pesan dakwah menggunakan intonasi yang halus, tegas, dan berterus terang dengan tujuan untuk membuat komunikannya fokus mendengarkan.

Zaman ini adalah zamannya untuk berlemah lembut, sabar dan hikmah, bukan zamannya bersikap keras, karena kebanyakan manusia banyak yang jahil, lalai lebih mementingkan urusan dunia. Oleh karena itu harus bersabar dan lemah lembut sampai

dakwah ini tersampaikan dan sampai pada manusia dengan baik (Wahid, 2021).

Menurut Saliyo, (2020) Hukum asal dakwah adalah lemah lembut, terlebih pada hal memperbaiki kebiasaan seseorang dan terkadang dalam dakwah tidak boleh terlalu gengsi semisal tidak mau mendatangi mereka yang butuh dakwah. Cara dakwah inilah yang dijelaskan para Ulama kita saat ini, mereka berdakwah dengan lemah lembut. Kita bisa saksikan dalam ceramah dan sikap mereka yang penuh bimbingan.

### **Improvisasi (Tidak Monoton)**

Banyak komunikan dakwah yang sering merasa bosan saat mendengarkan dakwahnya seseorang, suasana yang sunyi dan monoton membuat komunikan dakwah merasa ingin menarik diri dari kegiatan dakwah yang sedang diikuti, hal ini terjadi karena komunikator dakwah tidak dapat mengendalikan komunikan, komunikator yang tidak dapat menyajikan suasana yang menarik dan tidak dapat menggunakan strategi dakwah yang tepat.

Pada bagian ini Nyai. Hj. Mammunah Rahiem sebagai komunikator dakwah, beliau dapat mengatasi persoalan diatas melalui isi tema yang akan beliau sampaikan. Berawal dari penyajian strategi dakwah yang tidak terlalu monoton kepada isi yang disediakan dan terkesan mengasyikkan.

Setelah peneliti memaparkan data dan temuan penelitian maka selanjutnya adalah membahas hasil penelitian tersebut supaya lebih mudah diterima sebagai penelitian yang layak. Dari analisis hasil wawancara yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa strategi Ny. Hj. Mammunah Rahiem dalam menyampaikan pesan dakwah mengacu pada strategi dakwah yang kondisional, karena memiliki beberapa faktor yang mendukung seperti, mengajak orang lain, mengendalikan, halus, tegas, serta cukup efektif bila digunakan untuk menyusun strategi.

Strategi dakwah yang kondisional ini dapat dikatakan sebagai strategi Ny. Hj. Mammunah Rahiem dikarenakan beliau yang suka melihat keadaan sekitar sebelum menyampaikan pesan dakwah dan menyusun secara efektif apa yang akan disampaikan



didepan santriwati.

## Kesimpulan

Adapun hasil penelitian Strategi Nyai. Hj. Mammunah Rahiem yang beliau gunakan untuk menyampaikan pesan dakwah meliputi berdakwah secara kondisional, Qur'an Hadits, dakwah melalui cerita dari pengalaman, begitu juga halus, tegas, berterus terang cara penyampaiannya. Dan yang terakhir improvisasi atau tidak terlalu monoton kepada isi yang sudah disediakan. Strategi Nyai. Hj. Mammunah Rahiem dapat dikatakan strategi yang perencanaan dan penyusunannya dakwahnya membuat orang lain selalu menerima apa yang disampaikan. Karena memiliki beberapa faktor yang mendukung seperti mengendalikan, tegas, halus, menumbuhkan sikap untuk berubah, ringkas, singkat, memiliki sumber serta cukup efektif bila digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah.

## Referensi

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. Retrieved from <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Alhidayatillah, N. (2018). Dakwah Dinamis Di Era Modern (pendekatan Manajemen Dakwah). *An-Nida'*, 41(2), 265–276. Retrieved from <https://doi.org/10.24014/an-nida.v41i2.4658>
- Hidayat Tf, I. (2010). Pemikiran dakwah KH. Muhammad Idris Jauhari dalam buku *Dzikrullah sepanjang waktu*. Retrieved 3 August 2023 from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/6025>
- Iswadi, I., Karnati, N., & Budiarto, A. A. (2023). *Studi Kasus Desain & Metode Robert K. Yin (Pertama)*. CV. Adanu Abimata.
- Murdiyanto, D. E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Narulita, S. (2015). Psikologi Islam Kontemporer. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 11(1), 55–69. Retrieved from <https://doi.org/10.21009/JSQ.011.1.04>
- Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 43–55. Retrieved from <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847>
- Rustandi, R. (2020). Dakwah Komunitas di Pedesaan dalam Perspektif Psikologi Komunikasi. *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 8(3), 301–322. Retrieved from <https://doi.org/10.15575/irsyad.v8i3.2009>
- Saliyo, S. (2020). Dakwah Religi di Media TV pada Bulan Ramadhan dalam Perspektif Psikologi Islam. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 14(2), 183–198.

Retrieved from <https://doi.org/10.24090/komunika.v14i2.3818>

Wahid, L. A. (2021). Penerapan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah. *KOMUNIKE*, 13(1), 115–131. Retrieved from <https://doi.org/10.20414/jurkom.v13i1.3193>

Yanti, Y. C. M. (2017). Psikologi Komunikasi dalam Meningkatkan Dakwah Da'i di Masjid Fajar Ikhlas Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 12(2), 245–263. Retrieved from <https://doi.org/10.24042/ajsla.v12i2.2112>

Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)*, 1(1). Retrieved 12 December 2022 from <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>